

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI
LAYANAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SEKOLAH SMA
NEGERI 3 SEUNAGAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NURWILA NISFU
NIM: 200213003

Mahasiswa Prodi Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIOVISUAL MELALUI LAYANAN
KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
DI SEKOLAH SMA NEGERI 3 SEUNAGAN**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Bidang Pendidikan Bimbingan Konseling

Oleh,

Nurwila Nisfu
NIM. 200213003

Mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Disetujui Oleh :

Ketua Prodi
Bimbingan konseling

Pembimbing

Dr. Fakhri Yacob, M.Ed
NIP. 196704011991031606

Fatimah Ibda, M.Si., Ph.D
NIP. 197110182000032002

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL MELALUI LAYANAN
KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
SISWA DI SEKOLAH SMA NEGERI 3 SEUNAGAN**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbitah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Pada hari/Tanggal

Kamis, 31 Juli 2025
6 Safar 1447 H

Ketua

Dr. Fakhri Jacob, M.Ed
NIP. 196704011991031006

Sekretaris

Evi Zuhara, M.Pd
NIP. 198903122020122016

Pengaji I,

Muslimah, S.Ag., M.Ed.
NIP. 197206242014112001

Pengaji II,

Elvianta, S.Ag., M.Si
NIP. 197806242014112001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurwila Nisfu
NIM : 200213003
Prodi : Bimbingan Konseling
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media AudioVisual Melalui Layanan Klasikal Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah SMA Negeri 3 Seunagan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 31 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Nurwila Nisfu
NIM. 200213003

ABSTRAK

Nama	: Nurwila Nisfu
NIM	: 200213003
Fakultas/Prodi	: Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling
Judul	: Penggunaan Media <i>Audio Visual</i> Melalui Layanan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah SMA Negeri 3 Seunagan
Tebal Skripsi	: 92
Dosen Pembimbing	: Dr. Fakhri Yacob, M. Ed
Kata Kunci	: Media <i>Audio Visual</i> , Layanan Klasikal, Motivasi Belajar

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sebab melalui pendidikan diharapkan dapat menghasilkan generasi penerus yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media audio visual melalui layanan klasikal dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Seunagan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre-eksperimen* one group pretest-posttest design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa disekolah SMA Negeri 3 Seunagan sebanyak 211 siswa, dengan sampel 28 siswa dari kelas XI-1 IPS yang ditentukan melalui purposive sampling. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala Likert. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan motivasi belajar siswa setelah perlakuan, ditunjukkan dengan rata-rata nilai post-test 98,42 lebih tinggi dibandingkan pre-test 62,25. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan thitung ($13,725 > t_{tabel} (1,6972)$) dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga hipotesis diterima. Perhitungan skor gain sebesar 0,78 (kategori tinggi) dan N-Gain 78,84% (kategori cukup efektif) menegaskan bahwa media audio visual efektif digunakan dalam layanan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media audio visual dapat menjadi strategi alternatif dalam bimbingan klasikal untuk mendukung peningkatan motivasi belajar siswa.

Kata Kunci : Media *Audio Visual*, Layanan Klasikal, Motivasi Belajar

KATA PENGANTAR

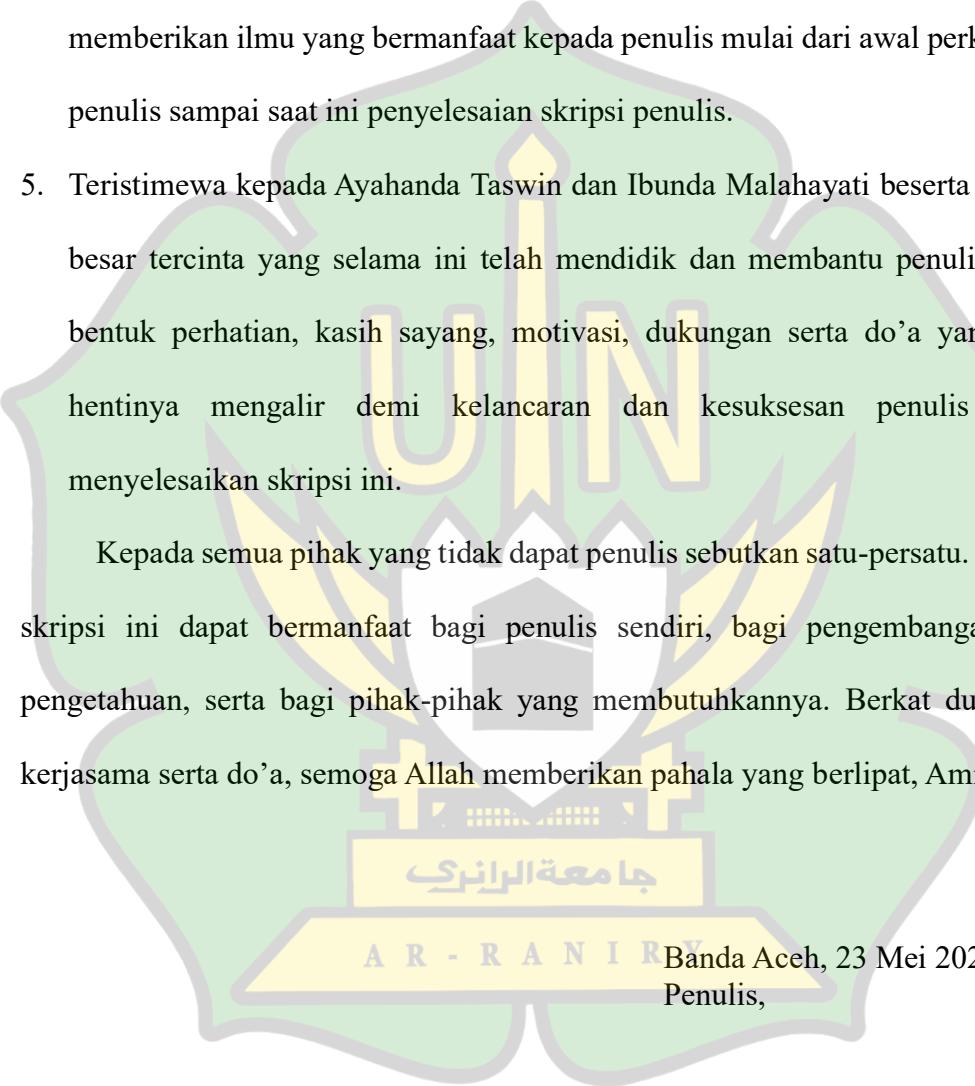
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Penggunaan Media Audio Visual Melalui Layanan Klasikal untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMAN 3 Seunagan**”. Sujud Syukur kusembahkan kepada Tuhan yang maha Agung dan Maha Tinggi, Maha Adil dan Maha Penyayang, atas segala karuniamu telah kau jadikan akau manusia yang senantiasa berfikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan di dunia.

Shalawat beserta salam tidak lupa disanjungkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW yang tealah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah berjuang menegakkan agama Allah dimuka bumi ini.

Dengan kerendahan hati disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kendala. Namun berkat bantuan bimbingan serta motivasi, kerja sama dari berbagai pihak dan berkat dari Allah SWT sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi. Ucapan terima kasih setulus-tulusnya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Fatimah Ibda, S.Ag., M.Si, Ph.D. Selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

- 
3. Bapak Dr. Fakhri Yacob, M.Ed selaku PA dan dosen pembimbing penulisan skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan,saran,serta masukan untuk menyelesaikan skripsi ini.
 4. Seluruh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis mulai dari awal perkuliahan penulis sampai saat ini penyelesaian skripsi penulis.
 5. Teristimewa kepada Ayahanda Taswin dan Ibunda Malahayati beserta keluaga besar tercinta yang selama ini telah mendidik dan membantu penulis dalam bentuk perhatian, kasih sayang, motivasi, dukungan serta do'a yang tiada hentinya mengalir demi kelancaran dan kesuksesan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, bagi pengembangan ilmu pengetahuan, serta bagi pihak-pihak yang membutuhkannya. Berkat dukungan, kerjasama serta do'a, semoga Allah memberikan pahala yang berlipat, Amin.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

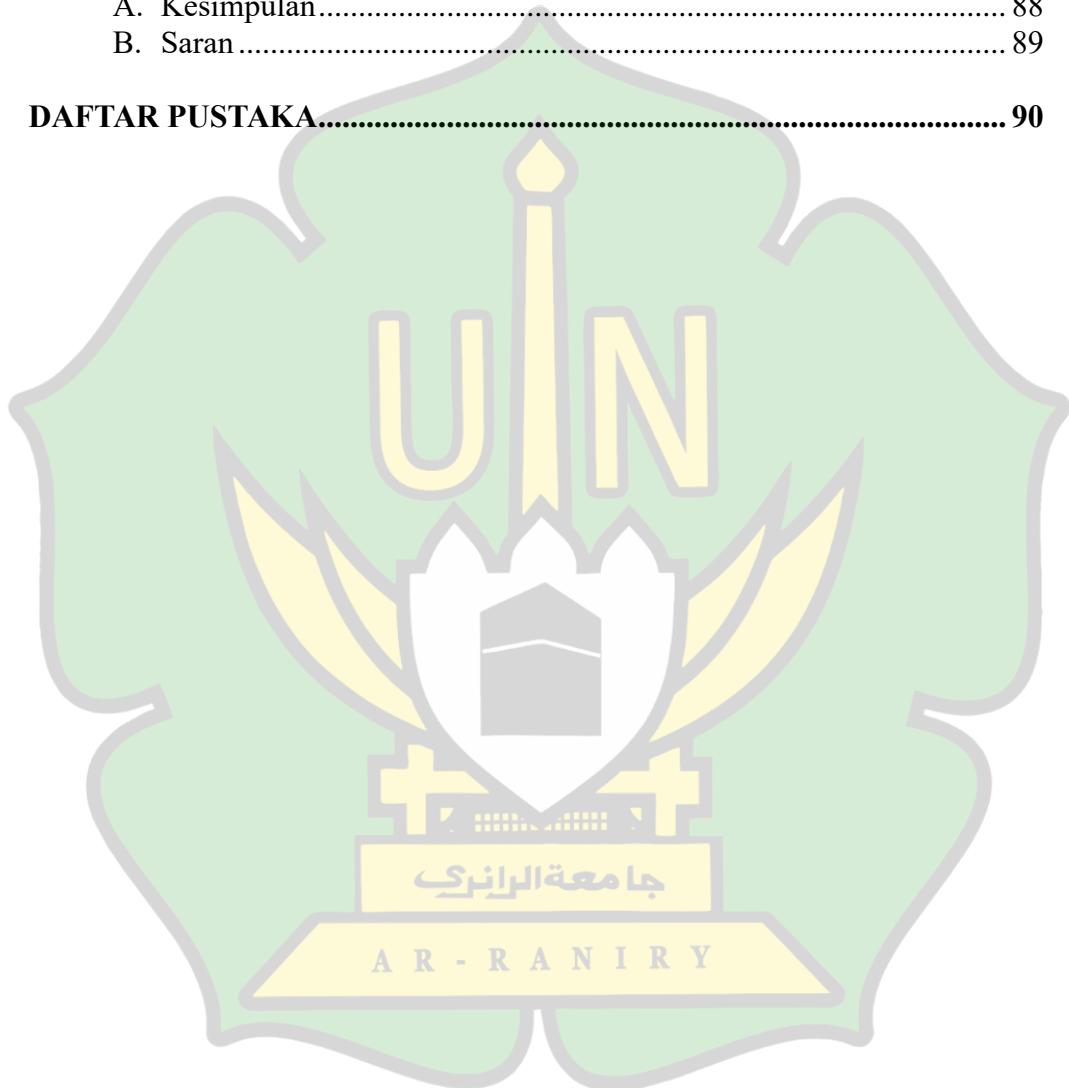
Banda Aceh, 23 Mei 2025
Penulis,

Nurwila Nisfu

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK..	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Hipotesis Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	8
F. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORITIS	12
A. Media Audio Visual.....	12
1. Pengertian Media Audio Visual.....	12
2. Jenis-Jenis Media Audio Visual	14
3. Manfaat Media Audio Visual	18
4. Kelebihan dan Kelemahan Media Audio Visual	21
B. Motivasi Belajar	23
1. Pengertian Motivasi Belajar	23
2. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar.....	25
3. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar.....	28
4. Indikator Motivasi Belajar	30
C. Layanan Bimbingan Klasikal	33
1. Pengertian Layanan Bimbingan Klasikal	33
2. Tujuan Layanan Bimbingan Klasikal	35
3. Fungsi Layanan Bimbingan Klasikal	36
4. Fungsi dalam Layanan Bimbingan Klasikal.....	38
5. Tahap-Tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal.....	41
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Rancangan Penelitian	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian	46
C. Instrumen Pengumpulan Data	48
D. Teknik Pengumpulan Data	50
E. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	56
B. Hasil Penelitian.....	58
C. Pembahasan Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Klasikal.....	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	<i>Desain One Group Pretest Posttest Design</i>	44
Tabel 3.2	Jumlah Populasi Penelitian Kelas XI IPS di SMAN 3 Seunagan .	46
Tabel 3.3	Jumlah Sampel penelitian.....	47
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	49
Tabel 3.5	Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban	50
Tabel 3.6	Kriteria Indeks N-Gain.....	55
Tabel 4.1	Rumus Kategori Motivasi Belajar Siswa	59
Tabel 4.2	Skor Pre-Test Motivasi Belajar Siswa di SMAN 3 Seunagan.....	61
Tabel 4.3	Skor Pre-Test Motivasi Belajar Siswa di SMAN 3 Seunagan.....	65
Tabel 4.4	Kategori Presentase Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Klasikal di SMA Negeri 3 Seunagan.....	66
Tabel 4.5	Data Hasil Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Klasikal <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Pada Siswa di SMA Negeri 3 Seunagan...	66
Tabel 4.6	Kategori Pengelompokan Siswa Hasil <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> ...	68
Tabel 4.7	Nilai Rata-rata <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test Paired Samples Statistics</i> . 69	69
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas <i>Tests of Normality</i>	69
Tabel 4.9	<i>Paired Samples Statistics</i>	70
Tabel 4.10	<i>Paired Samples Correlations</i>	71
Tabel 4.11	<i>Paired Samples Test</i>	72
Tabel 4.12	Pembagian Skor N-Gain	73
Tabel 4.13	Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain	74
Tabel 4.14	Nilai Rata-Rata Khusus Uji Kuesioner <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa	74
Tabel 4.15	Persentase N-Gain Rata-rata Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui layanan klasikal	75
Tabel 4.16	Perbandingan Skor Nilai Rata-Rata <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Motivasi Belajar Siswa <i>Descriptive Statistics</i>	76
Tabel 4.17	Nilai Rata-rata Uji Kuesioner <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i> Berdasarkan Indikator Motivasi Belajar Siswa	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Dinas Pendidikan
- Lampiran 4 : Surat Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar
- Lampiran 6 : Instrumen Motivasi Belajar
- Lampiran 7 : Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL) Bimbingan Klasikal
- Lampiran 8 : Instrumen Evaluasi
- Lampiran 9 : Hasil Output SPSS
- Lampiran 10 : Data *Pretest* dan *Posttest*
- Lampiran 11 : Foto Penelitian
- Lampiran 12 : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam proses pendidikan, motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Tanpa motivasi yang cukup, siswa cenderung pasif, tidak antusias, dan kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar, yang pada akhirnya berdampak pada pencapaian akademik yang rendah. Oleh karena itu, perlu adanya strategi dan pendekatan yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya di sekolah jenjang pendidikan menengah atas.¹

Berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa: “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”²

¹ Kemendikbud Ristek. (2020). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. h, 3.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia. h, 8.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Mencapai tujuan tersebut tidak selalu berjalan dengan lancar karena penyelenggaraan pendidikan bukan suatu yang sederhana tetapi bersifat kompleks.³ Pada proses belajar, guru sebagai pengajar dan siswa sebagai subjek belajar. Tujuan belajar yang di inginkan siswa adalah mencapai prestasi dalam belajar.⁴

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa adalah dengan mengintegrasikan layanan bimbingan dan konseling, khususnya melalui layanan klasikal, yang bersifat preventif dan pengembangan. Layanan klasikal memungkinkan guru BK menyampaikan materi yang mendukung perkembangan akademik siswa secara menyeluruh, termasuk motivasi belajar, manajemen waktu, dan keterampilan belajar lainnya. Namun, agar layanan klasikal lebih menarik dan efektif, perlu diperkaya dengan penggunaan media pembelajaran yang sesuai.⁵ Dalam konteks ini, media audiovisual menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk menunjang pelaksanaan layanan klasikal. Media audiovisual dapat merangsang indera penglihatan dan pendengaran siswa secara bersamaan, sehingga materi yang disampaikan menjadi lebih menarik, mudah dipahami, dan mampu menumbuhkan minat belajar. Selain itu, media ini juga dapat menampilkan

³ Suryosubroto, B. (2020). *Pembelajaran yang Efektif di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 12.

⁴ Djamarah, S. B., & Zain, A. (2021). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 7.

⁵ Nasution, S. (2018). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. h. 23.

situasi nyata yang relevan dengan kehidupan siswa, sehingga mendorong keterlibatan emosional dan kognitif mereka dalam proses memotivasi belajar.⁶

Menurut Adam motivasi belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman. Dengan kata lain, Motivasi belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.⁷

Motivasi belajar dapat dilihat dari beberapa indikator penting, seperti ketertarikan siswa terhadap pelajaran dan perhatian yang mereka berikan pada materi yang dipelajari. Siswa yang termotivasi untuk belajar akan menunjukkan minat yang tinggi terhadap pembelajaran dan fokus yang mendalam pada pelajaran yang mereka sukai. Hal ini berdampak positif pada peningkatan konsentrasi, wawasan, dan hasil belajar mereka, karena mereka akan terus berusaha mendalami pelajaran yang diminati dan memperoleh pengetahuan baru. Dalam hal ini, program Bimbingan dan Konseling memiliki peran yang sangat penting untuk mendukung motivasi belajar siswa.⁸

Program bimbingan dan konseling bertujuan untuk mengembangkan siswa agar mampu mengekspresikan diri secara efektif dalam kehidupan sehari-hari, sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, dan tugas perkembangan mereka.

⁶ Djamarah, S. B., & Zain, A. (2021). *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. h, 9.

⁷ Adam, M. (2013). *Motivasi Belajar Siswa: Teori dan Aplikasinya dalam Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta. h, 33.

⁸ Arsyad, A. (2018). *Media Pembelajaran: Konsep, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. h, 62.

Layanan bimbingan dan konseling, khususnya bimbingan klasikal, dapat membantu siswa mengatasi hambatan yang mengurangi minat belajar mereka, serta memberikan dukungan dalam menemukan dan mengembangkan minat mereka pada pelajaran tertentu.⁹ Dengan adanya layanan bimbingan dan konseling yang terstruktur, siswa dapat memperoleh arahan yang jelas untuk mengoptimalkan motivasi belajar mereka, yang pada gilirannya berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan dan perkembangan pribadi siswa.¹⁰

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan menjelaskan bahwa layanan bimbingan klasikal melibatkan kontak langsung antara konselor dan siswa, namun sering kali hanya menggunakan metode ceramah yang kurang efektif, karena dapat membuat siswa merasa bosan dan kurang tertarik. Untuk meningkatkan minat dan pemahaman siswa, konselor perlu memanfaatkan media, terutama media audio visual.¹¹ Menurut Arsyad, media merupakan elemen penting dalam proses belajar mengajar, yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Media audio visual, yang menggabungkan suara dan gambar, lebih efektif karena membantu siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, sehingga meningkatkan motivasi dan perhatian mereka dalam mengikuti layanan bimbingan klasikal.¹²

⁹ Mastur, M., & Triyono, T. (2021). *Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Andi. h, 12.

¹⁰ Supartini, E. (2022). *Teori dan Aplikasi Bimbingan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta. h, 82.

¹¹ Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. (2007). *Pedoman Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.

¹² Arsyad, A. (2004). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. h, 13.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis di lokasi penelitian, yakni di SMAN 3 Seunagan sebagai salah satu lembaga pendidikan di kabupaten Nayan Raya memiliki komitmen untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengembangan peserta didik.. Namun, Berdasarkan observasi di awal dan hasil wawancara dengan beberapa guru dan siswa, diperoleh temuan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan motivasi belajar rendah. Meskipun guru telah menerapkan metode pembelajaran seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab, namun pendekatan tersebut belum mampu membangkitkan minat dan partisipasi aktif dari para siswa, Sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, kurang memiliki tujuan belajar yang jelas, dan mudah merasa bosan. Salah satu penyebab utama dari kurangnya motivasi belajar siswa adalah minimnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan interaktif.

Turunnya motivasi belajar siswa tidak hanya berdampak pada penurunan prestasi akademik, tetapi juga memicu munculnya berbagai permasalahan perilaku di kelas. Beberapa siswa menjadi malas mengikuti pelajaran, tidak memperhatikan penjelasan guru, bahkan ada yang keluar masuk kelas tanpa izin saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, terdapat pula siswa yang enggan mengerjakan tugas, kurang aktif saat diskusi kelompok, dan menunjukkan sikap acuh terhadap kegiatan belajar. Jika kondisi ini dibiarkan, maka akan semakin memperburuk iklim belajar di kelas dan menghambat pencapaian tujuan pendidikan secara keseluruhan. Selama proses pembelajaran, guru hanya mengandalkan papan tulis sebagai media utama, sehingga penyampaian materi menjadi monoton dan kurang menarik. Ketika media pembelajaran tidak mampu merangsang keingintahuan dan perhatian siswa,

maka hasil belajar yang dicapai pun cenderung rendah. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang beragam dan menarik sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa terhadap materi. Para guru juga mengakui bahwa keterbatasan mereka dalam mengakses atau mengoperasikan teknologi informasi menjadi kendala utama dalam memanfaatkan media pembelajaran yang lebih modern, seperti media audio visual.

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Seunagan. Kondisi ini tampak dari perilaku siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, sering keluar masuk kelas, enggan mengerjakan tugas, serta menunjukkan sikap pasif dalam kegiatan belajar. Rendahnya motivasi tersebut berdampak pada pencapaian akademik dan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan layanan bimbingan klasikal yang memanfaatkan media audio visual sebagai sarana penyampaian pesan, dengan harapan dapat menarik perhatian siswa, menumbuhkan minat, serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

Oleh karena itu audio visual menunjukkan pentingnya inovasi baru dalam proses pembelajaran, media audio visual memiliki potensi besar dalam menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, serta mampu menarik perhatian siswa yang selama ini kurang antusias. Melalui gambar, suara, dan video yang menarik, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Selain itu, pendekatan ini juga dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kelas karena mereka merasa lebih tertarik dan terlibat dalam proses belajar.

Berdasarkan pengamatan awal maka media audio visual merupakan sarana yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga pesan layanan bimbingan

menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Dalam layanan klasikal, penggunaan media ini mampu meningkatkan perhatian, pemahaman, serta motivasi belajar siswa. Landasan berpikir penelitian ini menegaskan bahwa rendahnya motivasi belajar siswa dapat diatasi melalui strategi layanan klasikal dengan dukungan media audio visual. Dengan demikian, media audio visual dapat dipandang sebagai strategi intervensi yang logis dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, yang dilakukan, penulis tertarik untuk mengkaji dan meneliti tentang penggunaan media audio visual melalui layanan klasikal untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Seunagan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apakah penggunaan media audiovisual melalui layanan klasikal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Seunagan ?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan utama dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui penggunaan media audiovisual melalui layanan klasikal dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 3 Seunagan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan/asumsi yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian:

H_a = Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan media audio visual melalui layanan klasikal pada kelas XI-1 IPS di SMA Negeri 3 Seunagan.

H_o = Tidak Terdapat peningkatan motivasi belajar siswa setelah diterapkan media audio visual melalui layanan klasikal pada kelas XI-1 IPS di SMA Negeri 3 Seunagan.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penellitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi setiap masyarakat yang ada dalam dunia pendidikan baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan menambah referensi ilmiah terkait penggunaan media audiovisual dalam layanan klasikal bimbingan dan konseling sebagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- b. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang keterkaitan penyampaian informasi (media audiovisual) dengan aspek psikologis siswa seperti minat, perhatian, dan motivasi belajar.

- c. Mendukung teori-teori yang menyatakan bahwa media pembelajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan efektivitas layanan bimbingan di sekolah.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan program layanan bimbingan dan konseling yang inovatif, serta mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif dan produksif.
- b. Bagi Guru BK, Memberikan alternatif pendekatan layanan klasikal yang lebih menarik dan efektif, sehingga guru BK dapat memaksimalkan potensi media audiovisual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Bagi Siswa, Membantu siswa untuk lebih termotivasi dalam belajar melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami.
- d. Bagi Peneliti Lain, Menjadi referensi dan dasar untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan media pembelajaran, motivasi belajar, maupun layanan bimbingan dan konseling di sekolah.

F. Definisi Operasional

1. Media Audio Visual

Media audio visual adalah jenis media yang menggabungkan dua elemen, yaitu audio (suara) dan visual (gambar atau gambar bergerak), untuk

menyampaikan informasi, materi pembelajaran, atau pesan lainnya. Media ini memanfaatkan indera pendengaran dan penglihatan, sehingga lebih mudah dipahami dan lebih menarik bagi audiens, terutama siswa dalam konteks pendidikan. Contoh media audio visual yang sering digunakan dalam pembelajaran antara lain video, film edukasi, animasi, presentasi multimedia, dan slide show yang dilengkapi dengan narasi suara.¹³

Penggunaan media audio visual yang dimaksud dalam penelitian ini memberikan pembelajaran sangat efektif karena dapat membantu memperjelas materi, meningkatkan daya tarik, dan membuat proses belajar lebih interaktif. Media ini tidak hanya membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi mereka untuk belajar.

2. Layanan Klasikal

Layanan klasikal dalam bimbingan dan konseling adalah jenis layanan yang diberikan kepada kelompok siswa secara bersama-sama dalam situasi kelas atau kelompok besar. Layanan ini bertujuan untuk memberikan informasi, pemahaman, atau keterampilan yang dibutuhkan oleh siswa untuk mendukung perkembangan mereka, baik secara akademis, sosial, emosional, maupun pribadi.¹⁴

Pada layanan klasikal yang dimaksud dalam penelitian ini konselor atau guru bimbingan mengadakan kegiatan seperti ceramah, diskusi kelompok, atau penyuluhan yang difokuskan pada topik tertentu yang relevan dengan

¹³ Arsyad, A. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. h, 18.

¹⁴ Mastur, M. & Triyono, T. (2021). *Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Andi. h, 14.

kebutuhan siswa, seperti pengembangan keterampilan belajar, peningkatan motivasi, manajemen waktu, atau topik lainnya yang dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Layanan ini biasanya dilakukan dalam bentuk pertemuan reguler di kelas atau forum kelompok.

3. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan atau faktor pendorong yang memotivasi seseorang, khususnya siswa, untuk melakukan aktivitas belajar. Motivasi ini bisa bersumber dari dalam diri siswa (*motivasi intrinsik*), seperti rasa ingin tahu atau keinginan untuk menguasai suatu materi, maupun dari faktor eksternal (*motivasi ekstrinsik*), seperti hadiah, pengakuan, atau tekanan untuk mencapai prestasi tertentu. Motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan, konsentrasi, dan usaha siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat membantu mereka mencapai tujuan akademik yang diinginkan.¹⁵

Motivasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada faktor pendorong yang ada pada diri siswa selama proses pembelajaran. Dengan adanya dorongan tersebut, siswa akan merasa lebih bersemangat dan terlibat secara aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

¹⁵ Hasibuan, A. H. (2019). *Motivasi Belajar Siswa: Teori dan Implementasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group. h, 23.